

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KESEMPATAN KERJA
INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN
DI SUMATERA SELATAN**



Diajukan Oleh:

**SRI WAHYUNI
NIM. 01043120006**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

338.7207

Wah
a
2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA



SKRIPSI

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KESEMPATAN KERJA
INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN
DI SUMATERA SELATAN**

R. 16735
i. 17107



Diajukan Oleh:

**SRI WAHYUNI
NIM. 01043120006**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SRI WAHYUNI
NIM : 01043120006
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI INDUSTRI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KESEMPATAN
KERJA INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DI
SUMATERA SELATAN

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

APRIL 2008

Pembimbing I : 
DR. H. SYAMSURIJAL, AK
NIP : 130900942

APRIL 2008

Pembimbing II : 
DRS. HARUNNURRASYID, M.COMP
NIP : 131844026

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : SRI WAHYUNI
NIM : 01043120006
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH: EKONOMI INDUSTRI
JUDUL SKRIPSI: ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KESEMPATAN KERJA
INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DI SUMATERA
SELATAN

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 12 Mei 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 15 Mei 2008

Ketua,

Anggota,

Anggota,



Dr. H. Syamsurijal, AK
NIP : 130900942

Drs. Harunnurrasyid, M. Com
NIP : 131844026

Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
NIP : 131413970

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si
NIP. 132050493

"Motto"

"Tuhan tidak akan pernah mengubah nasib kaumnya kecuali dia sendiri yang mengubahnya" (Ar Ra'd: 12).

"Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmu-lah hendaknya kamu berharap" (Alam Nasyroh 6-8).

"Perjuangan dan Doa akan membawa kesuksesan".

Kupersembahkan kepada:

☞ *Agama, Bangsa dan Negaraku*

☞ *Orang tua tersayang*

☞ *Saudari-saudariku (Yuk Omi, Yuk Apri, Yuk Ila dan Yul Iwa)*

☞ *Keponakanku (Ajie, Icha dan Tyo)*

☞ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya jumlah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya sebagai salah satu syarat untuk dapat meraih gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul Analisis Nilai Tambah dan Kesempatan Kerja Industri Makanan dan Minuman Di Sumatera Selatan. Data utama yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 1995-2006, nilai tambah industri makanan dan minuman mengalami peningkatan. Hanya tahun 1997-1998, nilai tambah mengalami penurunan akibat krisis moneter yang terjadi pada pertengahan 1997-1998. Sedangkan dilihat dari kesempatan kerja mengalami fluktuasi seiring mengikuti perkembangan jumlah unit usaha pada industri makanan dan minuman. Dari hasil regresi model menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif terhadap nilai tambah. Penambahan tenaga kerja akan meningkatkan nilai tambah industri makanan dan minuman..

Penulis menyadari benar bahwasannya masih banyak kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangan dalam penulisan ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca guna mendukung penulisan-penulisan yang akan datang. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

**Penulis,
Sri Wahyuni**

UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menghaturkan rasa syukur yang teramat dalam atas kehadiran Allah SWT, karena hanya berkat Rahmat dan KaruniaNya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semua ini tidak terlepas dari peranan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu pada lembar berikut ini penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra.Badia Perizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. H. Syamsurijal, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Pembimbing Skripsi I. Terima kasih atas bimbingan, kritik, serta saran yang diberikan selama proses penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Harunnurasyid, M. Kom selaku pembimbing skripsi II yang telah bersedia meluangkan waktu di sela-sela kesibukan untuk memberikan bimbingan, nasihat, dan ilmu yang tidak terhitung banyaknya.
4. Bapak Dr. Taufiq Marwa, SE. Msi selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
5. Bapak Drs. H. Umar Nuh selaku pembimbing akademik yang terus memberikan saran dan arahan kepada penulis selama ini.
6. Bapak Drs. H. Syaipan Djambak, M. Si sebagai Dosen tamu di ujian komprehensif.
7. Ibu Dr. Bernadette R. MSc dan Bapak M. Teguh, SE, Msi selaku dosen mata kuliah konsentrasi industri. Terima kasih atas bantuan, pengetahuan dan pengalaman berkunjung ke perusahaan-perusahaan selama ini.
8. Dosen penguji seminar proposal yang telah memberikan saran dan kritik
9. Seluruh dosen pengajar yang telah memberikan pengetahuan dan bantuan selama saya menjadi mahasiswi di Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu saya.
11. Kak Mukhlis yang memberikan saran buat skripsi saya, Terima kasih banyak.

12. Semua Dinas di Palembang yang telah memberikan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi.

13. Buat semua pihak yang sudah mempercayai saya untuk ikut dalam Penelitian (Survei Komoditi Harga BI, Survei Industri Kecil di Palembang, Survei Sumatera Investment and Trade Survey kerjasama LPEM UI dan Asian Development Bank).



14. Buat Orang tuaku tersayang. Terima kasih atas curahan kasih sayang yang kalian berikan lewat doa, dukungan dan pengorbanan selama ini. Semoga Allah SWT memberikan kesempatan buat saya untuk selalu membahagiakan dan membanggakan kalian.

15. Buat *Ayuk-ayukku* (Yuk Omi, Yuk Apri, Yuk Ila dan Yuk Iwa) akhirnya aku selesai juga kuliahnya. Maaf kalau selama menjadi adik kalian, aku banyak nyusahin. Terima kasih buat setiap tetesan keringat yang kalian berikan untuk kemajuan akademikku. Maaf belum sempat membalasnya, hanya lembaran tulisan skripsi inilah yang dapat aku persembahkan buat kalian dan orangtua kita.

16. Buat Keponakanku tersayang (Rizki Setioajie, Banafsah Safa Putri dan Prasetya Nugraha), makasih buat semangat yang kalian berikan. Tante selalu mendoakan, semoga selalu sehat dan menjadi anak yang membanggakan orangtua.

17. Buat keluarga besarku (Gedeh, wak, bibi, ujuk, om, serta sepupu-sepupuku), makasih buat semuanya. Jaga keluarga besar kita!

18. Buat Sahabat-sahabatku (Mbot, De, Wee, Uthi, Hamar, Yoo, DJ, Celee, dll). Terima kasih atas persahabatannya selama ini. Kalian adalah sahabat terbaik yang

aku punya. Semua kebaikan yang kalian berikan, tidak akan pernah aku lupakan. Maaf kalau selama menjadi sahabat kalian, aku mempunyai kecacatan dan ketidaksempurnaan. I will Miss U ALL My Best frienddds....I hope the best for us..

19. Buat anak-anak industri (Intan dan Yulia = Akhirnya aku menyusul jejak kalian), (Vi, Hilda, Fatma, Mayan, Bang Ndi, Aufa, Abah, Ijonk, Ajie, Yuni, Hendra, Dita, Lilis, dan semua anak industri EP'05 dan adik-adik yang akan menyusul nanti). Jaga nama baik Industri! Tetap Semangat....
20. Buat Kawan seperjuangan bimbinganku: Norh dan Hilda (PS: Dr. H. Syamsurijal, AK) serta Vi dan Patma (PS: Drs. Harunnurasyid, M.Com), makasih dah sama-sama melalui masa-masa susah dan senang dalam bimbingan skripsi.
21. Buat Alumni-alumni EP 04 (Putek, Yulia, Intan, Yuk Ily, Ela, Wita, Dini, Isman, Ketenk), makasih buat motivasinya...
22. Buat teman-teman seperjuanganku yang akan wisuda Juni 08 (Afin, Nora, Mira, Amel, Dilla, Abah, Hilda, Meita, Rani, Uya, Mei, Asti, Yuni, Citra, Cici, Vina, Py, Tiwul, Tobok), akhirnya kita lulus juga..
23. Buat Tobok, Ghie2, Andi, Jongen, makasih atas kebaikan dan "keterpaksaan" kali yaa...dah nemenin keliling Palembang cari data. Maaf kalau gak pernah bayar ongkosnya..
24. Buat Belisario Choir, Makasih selalu menghibur diriku. Kita harus mengukir prestasi di ITB nanti. Hidup UNGON!



25. Buat Gloria Student (Mb Nunung, Alen, Q, Yani, Riri, Ika, Ismi & Sir Iman),
thank yo u for everything..



26. Cowok-cowok EP'04 dan Cewek-cewek EP'04,
makasih dah pernah jadi kawan yang baik dan
semoga saya tidak memberikan kesan yang
buruk pada kalian semua.

27. Semua kakak tingkat dan adik tingkat EP, thanks ya buat semuanya.....

28. Buat teman-teman Organisasiku OSIS 18, OSIS 10, PASKIBRA 10, HIMEPA
(Pak Ajeng, Boo, Abang Mardi, Agus, dan Aji = Kapan menyusul? Mulailah
berpikir buat kemajuan akademik kalian) dan Belisario Choir. Makasih sudah
mengajarkan saya untuk tahu apa "organisasi" itu.

Untuk orang-orang yang kusayang dan kucintai,
terima kasih atas segala yang menjadikan darah di nadi terus mengalir
dan langkah terus terayun menapaki cakrawala
serta kasih sayang yang tak pernah pupus
(dikutip dari Karsono H. Saputra)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Organisasi Industri	12
2.1.2 Teori Produksi	14
2.1.3 Teori Kinerja Industri	18
2.1.4 Teori Nilai Tambah.....	19
2.1.5 Teori Biaya Produksi.....	21 ✓
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Alur Pikir.....	25
2.4 Hipotesis.....	26
BAB III. METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	27
3.2 Metode Pengumpulan Data	27
3.3 Teknik Analisis	28
3.4 Batasan Variabel	30
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Perkembangan Industri Pengolahan Sumatera Selatan	33
4.2 Perkembangan Industri Makanan dan Minuman Sumatera Selatan.....	36
4.2.1 Perkembangan Jumlah Unit Usaha.....	37
4.2.2 Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja	39



4.3	Perkembangan Nilai Output dan Biaya Madya.....	40
4.4	Analisis Nilai Tambah Industri Makanan dan Minuman.....	47
4.5	Analisis Kesempatan Kerja Industri Makanan dan Minuman.....	50
4.6	Hasil Estimasi Regresi Model Nilai Tambah.....	55
4.6.1	Uji Asumsi Klasik.....	57
4.6.1.1	Uji Heterokedastisitas.....	57
4.6.1.2	Uji Autokorelasi.....	58
4.6.2	Uji Statistik (Uji T).....	60
4.6.2.1	Variabel Tenaga Kerja.....	61
4.6.3	Uji Tingkat Keeratan dan Ketepatan Penganggaran (R^2).....	61
4.7	Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Nilai Tambah.....	62
BAB V. PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....		66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.1	Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Industri di Sumatera Selatan	5
Tabel 1.1.2	Jumlah Angkatan Kerja dan Pengangguran Di Sumatera Selatan	7
Tabel 1.1.3	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Kode Industri	8
Tabel 4.1	PDRB Sumatera Selatan	35
Tabel 4.2.1	Jumlah Unit Usaha Industri Makanan dan Minuman	37
Tabel 4.2.2	Jumlah Tenaga Kerja Industri Makanan dan Minuman.....	40
Tabel 4.3.1	Nilai Output Industri Makanan dan Minuman.....	41
Tabel 4.3.2	Realisasi Ekspor Industri Makanan dan Minuman	43
Tabel 4.3.3	Biaya Madya Industri Makanan dan Minuman.....	44
Tabel 4.3.4	Kinerja Impor Gula Rafinasi dan Gula Kristal	47
Tabel 4.4	Nilai Tambah Industri Makanan dan Minuman.....	48
Tabel 4.5	Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja.....	52
Tabel 4.6	Perkembangan Nilai Tambah dan Tenaga Kerja	56
Tabel 4.6.1.1	Hasil Pengujian Heterokedastisitas.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1	Model Analisis Organisasi Industri.....	13
Gambar 2.1.2	Tiga Tahapan Produksi	17
Gambar 2.3	Alur Pikir.....	25
Gambar 4.4	Perkembangan Nilai Tambah Industri	50
Gambar 4.5.1	Angkatan Kerja dan Penduduk Yang Bekerja	53
Gambar 4.5.2	Perkembangan Upah Minimum Regional.....	54
Gambar 4.5.3	Perkembangan Upah Minimum Sektoral.....	55
Gambar 4.6.1.2	Aturan Uji Durbin-Watson.....	59
Gambar 4.6.2.1	Kurva Normal Variabel Tenaga Kerja	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Estimasi Model Regresi	68
Lampiran 2	Uji Heteroskedastisitas dengan Metode White	69
Lampiran 3	Uji Autokorelasi dengan Metode Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test	70
Lampiran 4	Penyembuhan Autokorelasi Dengan Metode <i>First Differences</i>	71

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai tambah dan kesempatan kerja pada industri makanan dan minuman di Sumatera Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Selatan.

Diketahui bahwa industri ini memiliki trend perkembangan nilai tambah dan kesempatan kerja yang semakin meningkat. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap nilai tambah digunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Persamaannya adalah $\text{Ln NT} = 0.096667 + 0.815385 \text{ Ln TK}$. Hasil regresi menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap nilai tambah yaitu sebesar $R^2 = 83.2713\%$ Peningkatan tenaga kerja akan memperbesar nilai tambah.

Kata kunci: nilai tambah, kesempatan kerja dan tenaga kerja.

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the value added, and job opportunity of Food and Beverage industry in South Sumatera. The data has been used are secondary from many sources including Central Beauru of Statistics, Department of Industry and Commerce South Sumatera.

The value added and job opportunity of Food and Beverage Industry have trend that more increase. The simple linier regression is used to know the impact of labour to value added. The equation is $\text{Ln NT} = 0.096667 + 0.815385 \text{ Ln TK}$. The results shows that labour effects significantly of value added with $R^2 = 83.2713\%$. The increasing of labour will increase value added.

Keywords: value added, job opportunity and labour.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di negara berkembang, masalah pertumbuhan penduduk yang cepat dengan penyebaran yang tidak merata merupakan faktor yang sangat mempengaruhi hasil pembangunan. Pertumbuhan penduduk yang sangat cepat membutuhkan usaha peningkatan produksi yang bertujuan untuk mempertahankan kesejahteraan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Suatu hal yang tidak kalah pentingnya yang berkaitan dengan pertumbuhan penduduk ini adalah kesempatan kerja.

Pembangunan industri merupakan salah satu cara yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah pengangguran, sehingga kesejahteraan rakyat meningkat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Dengan kata lain, pembangunan industri merupakan satu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan rakyat, bukan merupakan kegiatan yang mandiri yang hanya sekedar mencapai pembangunan fisik saja. Hal ini dapat dimaklumi karena sektor industri memiliki kelebihan-kelebihan sebagai berikut (Dumairy, 1997: 227): (1) Produk-produk industri selalu memiliki “dasar tukar” (term of trade) yang tinggi atau lebih menguntungkan serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar karena mampu memberikan manfaat marginal yang tinggi kepada pemakainya. (2) Pelaku bisnis lebih suka berkecimpung dalam bidang industri karena sektor ini memberikan marjin keuntungan yang lebih menarik. (3) Proses produksi serta

penanganan produknya lebih bisa dikendalikan oleh manusia, tidak tergantung pada alam semisal musim atau keadaan cuaca.

Peningkatan sektor industri tidak terlepas dari potensi dan fasilitas yang tersedia di daerah yang bersangkutan. Kemajuan industri menjadi suatu kebanggaan bagi bangsa dan negara. Perkembangan industri dipengaruhi juga oleh kebijaksanaan pemerintah yang mendukung dan iklim produksi yang kondusif. Selain itu bangkitnya industri nasional juga disebabkan oleh dunia usaha yang secara dinamis mampu memanfaatkan peluang usaha yang terbuka baik untuk pasar dalam negeri maupun ekspor (Hidayat, 1993).

Industrialisasi yang dilaksanakan oleh pemerintah tidak hanya dengan mendirikan industri-industri besar tetapi juga dengan melakukan pembinaan dan pengembangan industri kecil dan menengah yang banyak menyerap tenaga kerja. Dalam rangka memperluas pemerataan dan memantapkan landasan pembangunan industri. Peranan industri kecil, industri kerajinan, industri rumah tangga termasuk kegiatan informal dan tradisional terus didorong perkembangannya. Hal tersebut sesuai dengan asas kesempatan berusaha dengan distribusi pendapatan yang relatif lebih merata bagi kemakmuran masyarakat (Tambunan, 1999: 9).

Mudrajad Kuncoro (1997: 311) mengemukakan bahwa pada saat ini industri kecil menjadi andalan penting sebagai sumber kesempatan kerja dan bahkan sumber devisa negara. Pada tahun 1990 kontribusi usaha kecil dalam manufaktur memiliki 1.511.470 unit usaha (99.2%) dan mampu menyediakan kesempatan kerja sebesar 3.484.408 orang (67.3%), industri besar sebanyak 12.765 unit usaha (0.8%) dengan kesempatan kerja 1.691.435 (32.7%).

Pada saat Indonesia mengalami krisis ekonomi pada tahun 1998, industri kecil hanya mengalami pertumbuhan (penurunan) sebesar -7,4 persen yang lebih kecil bila dibandingkan pertumbuhan (penurunan) industri besar dan sedang yang merosot sampai -14,2 persen dan -12,7 persen. Perbedaan ini menunjukkan bahwa industri besar dan industri sedang mengalami dampak negatif lebih besar dibandingkan usaha kecil akibat krisis ekonomi tersebut. Bertahannya industri kecil dari serangan krisis ekonomi, walaupun perkembangannya mengalami fluktuasi, disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: (1) kurangnya ketergantungan produksi industri kecil terhadap bahan baku impor, meskipun nilai rupiah anjlok pada saat itu tidak begitu berpengaruh terhadap hasil produksi industri kecil, (2) produk yang dihasilkan industri kecil pada umumnya ditujukan untuk kebutuhan masyarakat berpendapatan menengah ke bawah (Tambunan, 2003: 309).

Industri kecil untuk menghasilkan barang dan jasa menggunakan teknologi padat karya, yaitu dengan menggunakan lebih banyak tenaga kerja dibandingkan dengan industri besar yang menggunakan teknologi padat modal dengan tenaga manusia lebih sedikit.

Potensi faktor manusia sebagai penggerak berjalannya roda perusahaan sangat besar. Tanpa mengesampingkan peranan dari faktor-faktor produksi lainnya, seperti bahan baku, modal, mesin dan teknologi. Tidak mengherankan dalam perkembangan perusahaan dewasa ini, faktor manusia menjadi sangat penting. Hal ini terbukti, betapapun sempurnanya aspek teknologi dan permodalan tanpa adanya manusia yang berkualitas sebagai pengatur dan penggeraknya, maka semua ini tidak memiliki arti karena tidak menghasilkan jumlah produk berupa

barang dan jasa yang bermutu baik. Karena itu, jelaslah bahwa sumber daya manusia memegang peranan penting bagi perusahaan dalam penciptaan nilai tambah.

Menurut Badan Pusat Statistik, kelompok industri di Sumatera Selatan dibagi dalam empat cabang usaha, yaitu: industri kimia dasar, industri logam dasar, industri aneka dan industri kecil. Setiap cabang usaha memiliki perkembangan masing-masing di wilayah Sumatera Selatan sesuai dengan kondisi budaya atau tradisi masing-masing wilayah tersebut sehingga memiliki kekhasan industri yang dihasilkan.

Sumatera Selatan merupakan salah satu propinsi yang menempatkan sektor industri sebagai sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan ekonomi. Ini dapat dilihat dari jumlah unit usaha dan tenaga kerja yang ada. Jumlah unit usaha dan tenaga kerja di Sumatera Selatan mengalami penurunan drastis pada tahun 2006. Penurunan jumlah unit usaha dari 84.2 persen turun menjadi 18.4 persen unit usaha dan Penurunan tenaga kerja dari 55.2 persen turun menjadi 44.8 persen tenaga kerja. Penurunan terbanyak dari kelompok industri terjadi pada industri kecil. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan biaya bahan baku yang menyebabkan biaya produksi juga meningkat serta adanya persaingan dalam pasar yang mengharuskan produsen untuk dapat bersaing dengan produsen-produsen lainnya. Jumlah unit usaha dan tenaga kerja menurut kelompok industri di Sumatera Selatan tahun 1995 dan 2006 dapat dilihat pada tabel 1.1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1.1
Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja
Menurut Kelompok Industri di Sumatera Selatan
Tahun 1995 dan 2006

No	Kelompok Industri	Unit		Tenaga Kerja	
		1995	2006	1995	2006
1.	Industri Kimia Dasar	62	73	34.633	32.985
2.	Industri Logam Dasar	75	67	2.571	2.125
3.	Industri Aneka	97	99	18.586	34.071
4.	Industri Kecil	31.022	5.628	88.441	47.680
Total		31.256	5.867	144.231	116.861

Sumber: Sumatera Selatan Dalam Angka, BPS (data diolah)

Sumatera Selatan adalah salah satu propinsi di Indonesia yang terkenal sebagai kota industri dan perdagangan. Ini dapat dilihat dari perkembangan industri yang ada. Karena Sumatera Selatan memiliki usaha-usaha industri, baik bersifat industri rumah tangga, industri kecil, industri sedang maupun industri besar dan industri formal maupun non formal.

Berdasarkan jumlah tenaga kerja yang terdapat dalam suatu industri, Badan Pusat Statistik memiliki kriteria suatu industri termasuk kedalam industri kecil, sedang, besar, atau termasuk dalam industri rumah tangga, yaitu sebagai berikut: *pertama*, dikatakan industri rumah tangga apabila tenaga kerja dalam industri tersebut sebanyak 1-4 orang. *Kedua*, industri kecil apabila jumlah tenaganya 5-19 orang. *Ketiga*, termasuk kedalam industri sedang apabila tenaga kerjanya sebanyak 20-99 orang. *Keempat*, apabila jumlah tenaganya lebih dari 100 orang maka disebut sebagai industri besar.

Sektor formal adalah sektor yang terdaftar pada pemerintah, sedangkan sektor informal adalah sektor yang tumbuh tanpa adanya pendaftaran dan izin dari pemerintah (Yulia, 2007). Mengingat krisis ekonomi yang dihadapi oleh

Indonesia disebabkan oleh lumpuhnya pembangunan sektor formal di perkotaan, maka kesempatan kerja pada sektor formal sulit didapatkan para tenaga kerja sebagai tempat bekerja. Lumpuhnya ekonomi di perkotaan menyebabkan menurunnya laju pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pengangguran sebagai akibat meningkatnya jumlah karyawan yang di PHK dari pekerjaannya. Menurunnya laju perekonomian akan mempengaruhi bertambahnya jumlah tenaga kerja yang mencari kerja. Sektor informal tumbuh karena tidak tersedianya lapangan kerja yang cukup pada sektor formal atau jumlah pengangguran lebih banyak.

Jumlah angkatan kerja dan pengangguran di Sumatera Selatan, bila dilihat dari tahun ke tahun tidak banyak mengalami perubahan. Dilihat dari jumlah angkatan kerja, pada tahun 2006 angkatan kerja di Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebanyak 3.332.789. Peningkatan jumlah angkatan kerja diimbangi dengan peningkatan jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 3.021.938 orang dan tingkat pengangguran sebesar 9.33 persen. Hal ini terjadi faktor kelahiran, kematian maupun perpindahan yang merupakan faktor penyebab bergesernya pola kependudukan secara keseluruhan (BPS, 2006). Peningkatan jumlah angkatan kerja dan tingkat pengangguran menyebabkan rendahnya kesempatan kerja penduduk yang dapat bekerja di Sumatera Selatan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 1.1.2 dibawah ini.

Tabel 1.1.2
Jumlah Angkatan Kerja dan Pengangguran
Di Sumatera Selatan

Tahun	Penduduk Yang bekerja	Jumlah Angkatan Kerja	Tingkat Pengangguran (%)
1995	2.952.594	3.387.535	6.10
1996	2.868.594	3.175.134	5.55
1997	2.987.339	3.146.233	5.05
1998	3.110.101	3.322.723	6.70
1999	3.234.760	3.422.960	5.50
2000	3.226.724	3.410.682	5.39
2001	2.698.211	2.799.730	3.63
2002	2.761.197	3.077.244	10.27
2003	2.842.963	3.146.512	9.65
2004	3.091.740	3.373.955	8.37
2005	3.021.021	3.318.868	8.97
2006	3.021.938	3.332.789	9.33

Sumber: Sumatera Selatan Dalam Angka, BPS (data diolah).

Salah satu industri yang banyak di Sumatera Selatan adalah industri makanan dan minuman atau industri pangan. Walaupun industri makanan dan minuman menunjukkan penurunan dalam unit usaha dan tenaga kerja disetiap tahunnya, akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri terbanyak di Sumatera Selatan. Pada tahun 2006, industri makanan dan minuman mengalami penurunan baik dilihat dari jumlah perusahaan maupun tenaga kerja. Dilihat dari jumlah perusahaan, industri makanan dan minuman turun dari 54.3 persen menjadi 45.7 persen begitu pula dari jumlah tenaga kerja yang turun dari 50.4 persen menjadi 49.6 persen (lihat tabel 1.1.3).

Tabel 1.1.3
Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja
Menurut Kode Industri Tahun 1995 dan 2006

Kode Industri	Nama Industri	Jumlah Perusahaan		Jumlah Tenaga kerja	
		1995	2006	1995	2006
15	Industri makanan dan minuman	58	42	11.097	7.904
17/18	Industri tekstil dan pakaian	5	7	276	347
20	Industri kayu	47	23	5.240	3.987
21/22	Industri penerbitan, percetakan	4	2	105	126
24	Industri kimia	5	7	5.196	6.186
25	Industri karet	22	17	4.188	3.907
26	Industri galian bukan logam	5	6	815	870
27/28/29	Industri logam	6	2	157	62
35	Industri alat angkutan	7	5	360	320
36	Industri furniture	8	2	410	496

Sumber : Sumatera Selatan Dalam Angka, BPS (data diolah).

Industri makanan dan minuman mempunyai pengaruh yang penting terhadap pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat Sumatera Selatan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut tentunya harus didukung dengan berbagai faktor, misalnya faktor tenaga kerja. Mereka dalam hal ini tenaga kerja tidak hanya dituntut dari segi kuantitasnya saja, tetapi dari segi kualitaspun sangat diperlukan. Karena dengan kuantitas dan kualitas, tenaga kerja yang tinggi akan dapat meningkatkan produksi yang diinginkan.

Faktor modal juga berperan besar dalam meningkatkan hasil produksi. Modal dibagi dua, yaitu: modal tetap dan modal tidak tetap. Modal tetap adalah seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan tidak habis untuk sekali produksi, misalnya: bangunan dan mesin. Sedangkan modal tidak tetap atau modal variabel adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi dan habis untuk sekali produksi, misalnya: biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku dan upah tenaga kerja.

Setelah mengetahui faktor-faktor produksi tersebut, maka akan diketahui akhir dari suatu produksi yaitu menghasilkan output. Output memiliki hubungan yang erat dengan input yang digunakan. Makin besar penggunaan input maka upaya untuk menciptakan nilai tambah akan semakin besar juga. Berdasarkan uraian di atas maka Penulis mencoba untuk mengangkat masalah yang berkaitan dengan Analisis Nilai Tambah dan Kesempatan Kerja Industri Makanan dan Minuman di Sumatera Selatan dilihat dari tenaga kerja.

1.2 Rumusan Masalah

- 1 Bagaimana perkembangan nilai tambah dan kesempatan kerja yang diciptakan oleh industri makanan dan minuman?
- 2 Bagaimana pengaruh nilai tambah dan faktor produksi bila dilihat dari tenaga kerja industri makanan dan minuman?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mengetahui perkembangan nilai tambah dan kesempatan kerja yang diciptakan oleh industri makanan dan minuman.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh nilai tambah dan faktor produksi bila dilihat dari tenaga kerja industri makanan dan minuman.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya bahan kajian teori untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat operasional, memberikan sumbangan atau masukan bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan dan mendeskripsikan kebijakan mengenai produk dan harga komoditi, terutama komodi yang menjadi kebutuhan masyarakat.
3. Manfaat teoritis, mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari untuk mendukung analisis pada penulisan skripsi ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi lima bab, agar dapat diperoleh gambaran yang jelas. Penulis menyajikan sistematika penulisan sehingga dapat dimengerti relevansinya dari bab ke bab. Adapun garis besar sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I akan menjelaskan mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II akan menguraikan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III akan diuraikan mengenai ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis dan batasan variabel.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV akan membahas gambaran umum mengenai perkembangan industri makanan dan minuman di Sumatera Selatan dan analisis nilai tambah dan kesempatan kerja industri makanan dan minuman dilihat dari tenaga kerja.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V ini mencoba menarik kesimpulan dari uraian-uraian pada bab sebelumnya yang disertai beberapa saran yang dapat diterima dan diterapkan pada perkembangan dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asngari, Imam, 2007, *Modul Praktikum Ekonometrika Program EvIEWS dan SPSS*, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Bastari, Amin, 2003, *Analisis Nilai Tambah Pada Usaha Tambak Ikan*, Tesis, Program Studi Pascasarjana Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Badan Pusat Statistik, Statistik Industri 2006.
- _____, Sumatera Selatan Dalam Angka Berbagai Tahun.
- Basri, Faisal, 2002, *Perekonomian Indonesia: Tantangan dan Harapan Bagi Kebangkitan Ekonomi Indonesia*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Boediono, 1982, *Ekonomi Mikro*, BPFE Yogyakarta, Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Pertumbuhan Industri Kecil Komoditi Pangan 2006.
- Dumairy, 1997, *Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fivanti, 2006, *Pengaruh Nilai Tambah terhadap Daya Saing Industri Kayu Indonesia*, Skripsi.
- Harunnurasyid, dkk, 1992, *Nilai Tambah dan Kesempatan Kerja Pada Sayur Mayur di Sumatera Selatan*, Laporan Penelitian.
- Hasibuan, Nurimansjah, 1994, *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*, LP3ES, Jakarta.
- Hidayat, Anas, 1992, *Analisis Perkembangan Industri Kecil Berdasarkan Penyusunan Indeks Produktivitas dan Tingkat Efisiensinya di Daerah Istimewa Yogyakarta*, FE - Universitas Islam Indonesia.
- Humaidi, Muchtar dan Nurimansjah Hasibuan, 1989, Sensus Ekonomi 1986, *Analisis Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga*, Jakarta: Kerjasama.
- Junaidi, Agus, 2003, *Analisis Kinerja Pada Industri Ikan Asin Di Kecamatan Indralaya Kabupaten OKI*, Skripsi.
- Kadariusman, 2004, *Makro Ekonomi Indonesia*, Penelitian Ekonomi IBII, Jakarta.

Kuncoro, Mudrajat, dkk, 1997, *Ekonomi Industri: Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, Yogyakarta: Penerbit Widya Sarana Informatika. Edisi 1 Juli.

_____, 2007, *Ekonomika Indonesia: Menuju Negara Indonesia Baru*, Yogyakarta: Penerbit Andi.

Lutfi, *Kebijakan pergulaan 'terganggu' soal izin impor gula rafinasi*, di akses tanggal 10 April 2008 dari <http://www.google.com>.

Nachrowi, 2004, *Ekonometrika*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Novalia, Nurkardina, 2005, *Analisis Daya saing Industri agro Indonesia*, Jurnal Ekonomi.

Sukirno, Sadono, 1994, *Pengantar Ekonomi Mikro*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____, 1992, *Pengantar Ekonomi Makro*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sunardi, Irto, 2003, *Pengaruh Strategi Harga Terhadap Tingkat Penerimaan Petani Karet Rakyat di Desa Kuang Dalam Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Komering Ilir*, Skripsi.

Suratno dan Lincoln Arsyad, 1998, *Metodelogi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Yogyakarta: BPFE.

Susetyo, Didik, dkk, 1992, *Kinerja Industri Kecil Di Sumatera Selatan*, Laporan Penelitian, Pusat Penelitian, Universitas Sriwijaya.

Tambunan T.H, Tulus, 1999, *Perkembangan Industri Skala kecil Di Indonesia*, Jakarta: Mutiara Sumber Widya.

_____, 2002, *Perekonomian Indonesia: Beberapa Masalah Penting*, Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.

Tarmizi, Nurlina. 2003. *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Agihan Masa Pekerja Keluarga Wanita: Kajian Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia*. Desertasi. Malaysia: Fakultas Ekonomi Univesiti Kebangsaan Malaysia Bangi.

Wendra, Mas, 2003, *Analisis Kinerja Keripik Sanjai Di Bukit Tinggi*, Skripsi.

Yulia, 2007, *Struktur, Perilaku dan Kinerja Industri Bak Truk di Kota Palembang*, Skripsi.